

PENGALAMAN MAGANG, MINAT KERJA DAN PENGARUHNYA TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA AKUNTANSI

Anskaria Simfrosa Gohae
STIE Nias Selatan
Email : anskaria1867@gmail.com

ABSTRAK

Pemahaman dunia kerja tidak sesuai dengan realitas yang ada. Banyak bidang pembangunan yang membutuhkan sumber daya manusia yang profesional tidak dapat dipenuhi dengan output pendidikan saat ini. Kekurangan tersebut tidak hanya dirasakan dari segi jumlah dan jenis, tetapi juga kualitasnya. Kesiapan bekerja merupakan kondisi yang membuatnya siap dan mau, mau, dan mampu bekerja. Kesiapan kerja yang tinggi dipengaruhi oleh berbagai aspek, antara lain minat kerja dan pengalaman magang. Jenis penelitian ini ialah penelitian kuantitatif. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi STIE Nias Selatan yang telah menyelesaikan mata kuliah pengalaman magang tahun 2019 sebanyak 25 orang. Analisis data penelitian dengan regresi linier berganda. Teknik pemilihan sampel dengan *purposive sampling*. Hasil penelitian diperoleh bahwa (1) minat kerja dan pengalaman kerja saling berpengaruh terhadap kesiapan kerja; (2) minat kerja berpengaruh signifikan yang positif terhadap kesiapan kerja serta (3) pengalaman mengarah pada magang dan signifikansi bagi kesiapan kerja.

Kata Kunci: Kesiapan kerja, minat kerja; pengalaman magang

ABSTRACT

The understanding of the world of work is not in accordance with the existing reality. Many development fields that require professional human resources cannot be met with the current educational output. These deficiencies are not only felt in terms of number and type but also quality. Willingness to work is a condition that makes him ready and willing, willing, and able to work. High work readiness is influenced by various aspects, including work interest and internship experience. This type of research is quantitative research. This research sample is accounting students of STIE Nias Selatan who have completed an internship experience course in 2019 as much as 25 peoples. Analysis of research data with multiple linear regression. The sample selection technique was purposive sampling. The results of this study indicated that (1) work interest and work experience influence work readiness, (2) work interest has a positive and significant effect on job readiness, and (3) experience leads to internships and significance for work readiness.

Keywords : work readiness, work interest; internship experience

PENDAHULUAN

Sejalan dengan laju pembangunan, kini banyak hal yang perlu ditambah di segala bidang, termasuk bidang ekonomi dan industri, untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Terakhir, tuntutan masyarakat untuk menciptakan tenaga kerja yang terampil dan terampil memiliki ciri kepribadian yang kuat. Hal ini menjadi tanggung jawab besar bagi sistem pendidikan untuk mencetak generasi siap pakai di lapangan pekerjaan.

Pemahaman tentang dunia kerja ini tidak sesuai dengan kenyataan yang ada, banyak bidang-bidang pembangunan yang memerlukan tenaga professional tidak dapat dicukupi oleh output pendidikan yang ada. Kekurangan itu tidak hanya dirasakan dari segi jumlah dan jenisnya saja, melainkan juga dari segi kualitasnya. Dalyono (2012) mengatakan masih rendahnya kualitas pendidikan tinggi menyebabkan output pendidikan tinggi memiliki daya saing yang rendah dalam pasar kerja, yang dimaksud ialah kesiapan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja. Dampak dari ketidakseimbangan ini adalah banyaknya jumlah pengangguran yang ada di Indonesia, jumlah ini memperlihatkan bahwa adanya ketidakmampuan pendidikan dalam mempersiapkan tenaga kerja untuk dunia kerja.

Penyumbang pengangguran pada tingkatan perguruan tinggi mencapai 10,26%. Alumni perguruan tinggi adalah gabungan dari Diploma I/II/III dan Universitas. Hal ini memperlihatkan kelemahan dan ketidakmampuan perguruan tinggi untuk menyiapkan mahasiswa/nya terjun ke dunia kerja seperti tertera pada gambar 1. Tidak ada kemajuan dalam pendidikan tanpa inovasi. Reformasi pendidikan yang membuat sukses membutuhkan penciptaan (Hartono 2014). Guna menyelenggarakan pendidikan yang sesuai dengan keperluan masyarakat, diperlukan inovasi pendidikan agar diperoleh metode pembelajaran yang baru, cara mempelajari keterampilan yang dibutuhkan, cara mengelola sumber belajar, dan lain sebagainya.

TINJAUAN LITERATUR

Kesiapan Kerja

Kesiapan kerja yang tinggi dipengaruhi oleh berbagai aspek yang dipengaruhi berbagai faktor yang bersumber dari internal dan eksternal individu. Faktor eksternal individu antara lain kecerdasan, *skill*, *talent*, minat, motivasi, sikap, pengalaman,

keterampilan, dan faktor di luar individu termasuk masyarakat, keluarga, sekolah dan lingkungan (Suyanto, Rahmi & Tasman, 2019). Kesiapan merupakan kondisi umum yang membuatnya siap merespon/ menjawab suatu situasi dengan cara tertentu (Hartono, 2014). Menyesuaikan situasi setiap saat akan menghasilkan kecenderungan untuk merespon. Situasi memiliki setidaknya tiga aspek, yaitu: a) keadaan fisik, emosional dan mental; b) motif, kebutuhan dan target; c) keterampilan, ilmu pengetahuan dan pengetahuan lain yang telah dipelajari.

Pengalaman Magang

Sebagai pengetahuan mahasiswa STIE mengenai dunia kerja yang akan dimasukinya akan dibantu dengan adanya program Magang yang akan memberikan mahasiswa pengalaman mengenai dunia kerja. Pengalaman mahasiswa dalam dunia kerja sangat dibutuhkan ketika memulai kerja setelah lulus karena ilmu yang didapat selama magang akan mempercepat transisi ke dunia kerja.

Pengalaman sebagai pengetahuan atau keterampilan yang selama ini didominasi oleh pembelajaran diperoleh dengan sengaja atau disengaja. Menurut Dalyono (2012), pengalaman dibedakan menjadi 2, yakni 1) pengalaman *direct*, diperoleh dengan tindakan serta partisipasi langsung; 2) pengalaman alternatif, diperoleh dengan pengamatan *direct*, melalui gambar, grafik, kata, dan simbol. Melalui pengalaman magang, mahasiswa memiliki kompetensi khusus yaitu tingkat pengetahuan, *skill*, serta etos kerja yang selaras terhadap tuntutan dunia kerja serta memberi pengakuan serta apresiasi terhadap pengalaman kerja sebagai subsets dari proses pendidikan.

Pengalaman merupakan sumber pengetahuan dan keterampilan akademik yang menjadi satu kesatuan dalam binaan siswa. Penilaian pemagangan dapat dilihat dari penilaian aspek pengetahuan, keterampilan sikap (Bandaranaike & Willison, 2015).

Minat Kerja

Salah satu aktor internal absensi kesiapan kerja, adalah minat kerja. Minat yang besar adalah modal besar yang berarti mencapai objek atau sasaran yang diinginkan Dalyono (2012). Pentingnya orang akan menentukan apakah kegiatan tersebut terlibat. Minat dan perhatian masyarakat yang kuat mulai terlihat dari banyaknya orang yang menaruh perhatian pada pekerjaan (Romdloniyati, 2019). Bagiannya adalah menerima hubungan antara diri kita sendiri dan hal-hal di luar diri kita. Semakin kuat hubungannya, semakin besar minat. Minat mengandung unsur kognisi, emosi, dan

koneksi. Indikator minat kerja adalah perhatian, kesenangan, keinginan, dan kemauan (Hartono, 2014).

Hipotesis

Merujuk pada tinjauan literatur dan kerangka penelitian maka hipotesis penelitian ini yakni:

H₁: minat kerja dan pengalaman magang berpengaruh secara simultan terhadap kesiapan kerja.

H₂: Terdapat pengaruh minat kerja terhadap kesiapan kerja.

H₃: Terdapat pengaruh pengalaman magang terhadap kesiapan kerja.

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu cara kerja yang dapat digunakan untuk memperoleh sesuatu. Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai tata cara kerja didalam proses penelitian, baik dalam pencarian data ataupun pengungkapan fenomena yang ada. Zulkarnaen, W., & Amin, N. N. (2018:113). Penelitian ini ialah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi STIE Nias Selatan yang telah menyelesaikan magang pada 2019 yang berjumlah 25 orang. Pada penelitian ini, variabel indenpenden ialah minat kerja dan pengalaman magang, sementara variabel dependen adalah kesipan kerja. Teknik purposive sampling digunakan dalam pemilihan sampel. Pengumpulan data dengan cara penyebaran kuisioner yang merupakan pertanyaan-pertanyaan yang sedemikian rupa untuk mengetahui bagaimana kesiapan kerja mempengaruhi minat kerja serta pengalaman magang mahasiswa Akuntansi STIE Nisel.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil Penelitian

Pengumpulan data untuk masing-masing variabel penelitian yakni responden memberi penilaian sesuai keadaan sebenarnya seperti tertera pada tabel 1. Nilai rerata yang didapatkan dari 3 indikator yang terdiri dari 14 item pernyataan sebesar 4,07 dengan tingkat capai responden (TCR) sebesar 81,57%, nilai ini berada pada kategori baik.

Nilai rerata yang didapatkan dari 4 indikator yang terdiri dari 18 item pernyataan sebesar 5,06 dengan tingkat capai responden (TCR) sebesar 77,09%, nilai ini berada

pada kategori Cukup seperti tertera pada tabel 2. Berdasarkan hasil penelitian yang diperlihatkan pada tabel 3 diketahui, nilai rerata yang didapatkan dari 3 indikator yang terdiri dari 14 item pernyataan sebesar 4,07 dengan tingkat capai responden (TCR) sebesar 81,57%, nilai ini berada pada kategori baik.

Analisis normalitas data menggunakan uji Kolmogorof-smirnov. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai $sig > 0,05$ dan tidak berdistribusi normal bila nilai $sig \leq 0,05$. Hasil uji normalitas pada tabel 4 mengungkapkan bahwa data berdistribusi normal dengan nilai asymp sig. (2-tailed) $0,0976 > 0,05$ Pengolahan data dengan SPSS 20. Hasil uji multikolinieritas terhadap variable bebas dari penelitian ini dapat dilihat pada table 5 terlihat bahwa dua variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi syarat untuk dimasukkan kedalam satu model. Nilai VIF (*Varians Inflating Factor*) kedua variabel bebas memiliki nilai sekitar 1 yakni pada variabel X_1 sebesar 1.001 dan pada variabel X_2 sebesar 1.001 serta tingkat *tolerance* mendekati 1. Hal ini berarti tidak terjadi gejala multikolinieritas pada model regresi atau uji multikolinieritas terpenuhi.

Uji heterokedasitas digunakan untuk melihat varians residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang tidak sama, untuk melihat ada tidaknya gejala heterokedasitas pada suatu model dapat dilihat pada gambar 2. Dari gambar tersebut terlihat bahwa sebaran residu pada penelitian ini tidak beraturan, terlihat plotnya tersebar dan tidak membentuk pola tertentu. Dengan demikian kesimpulan yang mungkin adalah tidak ada gejala heteroskedas.

Penelitian ini menganalisis pengaruh variabel minat kerja (X_1) dan pengalaman kerja (X_2) terhadap kesiapan kerja (Y). Dari analisis data yang dilakukan dengan SPSS 20.0. Berdasarkan table 6, diperoleh nilai konstanta $a = 26,522$ sedangkan koefisien regresi linear berganda $b_1 = 0.113$ dan $b_2 = 0.383$. Dengan demikian diperoleh hasil dari pengujian tersebut adalah nilai Konstanta yang diperoleh adalah sebesar 26,522, ini menunjukkan bahwa jika variabel indenpenden, yaitu minat kerja (X_1) dan pengalaman magang (X_2) adalah nol, maka kesiapan kerja adalah sebesar 26,522, Nilai koefisien regresi untuk variabel minat kerja (X_1) adalah 0,113. Hal ini berarti setiap peningkatan minat kerja sebesar satu satuan, maka kesiapan kerja akan bertambah sebesar 0,113. Ini berarti minat kerja berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja.

Untuk melihat secara serentak variable indenpenden mampu menjelaskan variable dependen secara baik atau menguji model regresi berganda layak dipakai

dalam penelitian ini maka dilakukan uji F. Hasil olahan data SPSS pada uji F berdasarkan table 7 terlihat bahwa signifikan adalah 0.000 atau kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa persamaan regresi yang digunakan sudah fix dan model dapat digunakan.

Hasil analisis uji t pada tabel 6 untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variable dependen yaitu sebagai hipotesis pertama, minat kerja dan pengalaman magang berpengaruh secara simultan dengan kesiapan kerja. Daris tabel 6, hasil olahan data uji F diperoleh nilai sig sebesar $0.000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa minat kerja dan pengalaman magang secara bersama-sama berpengaruh signifikansi terhadap kesiapan kerja mahasiswa Akuntansi STIE Nias Selatan, sehingga hipotesis diterima.

Hipotesis kedua yakni minat kerja berpengaruh terhadap kesiapan kerja. Dari Tabel 8 diperoleh bahwasanya nilai signifikansi minat kerja terhadap kesiapan kerja sebesar $0,024 < 0,05$. Dengan demikian disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara minat kerja dan kesiapan kerja, artinya hipotesis kedua diterima. Nilai t hitung variable X_1 bernilai positif 2,273, yang berarti terdapat pengaruh positif minat kerja terhadap kesiapan kerja.

Hipotesis Ketiga, Pengalaman magang berpengaruh terhadap kesiapan kerja. Berdasarkan Tabel 8, diperoleh nilai signifikansi pengalaman magang terhadap kesiapan kerja sebesar $0,000 < 0,05$. Ini menunjukkan bahwa pengalaman magang berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja, artinya Hipotesis diterima. Nilai t hitung variable X_2 bernilai positif 5,469, sehingga pengalaman magang berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja.

PEMBAHASAN

Hasil analisis data diperoleh bahwa minat kerja (X_1) dan Pengalaman magang (X_2) secara simultan mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa Akuntansi STIE Nisel. Semakin baik minat kerja dan kesiapan belajar maka akan semakin tinggi pula kesiapan kerja mahasiswa Akuntansi STIE Nias Selatan.

Hasil penelitian diketahui bahwa minat kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa STIE Nisel Akuntansi dengan nilai signifikan $0,024 < 0,05$. Sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan dari minat kerja dengan kesiapan kerja, artinya hipotesis diterima. Berdasarkan hasil pengolahan

data dalam penelitian ini diperoleh nilai $F_{hitung} = 17.244 > F_{tabel}$ dan nilai $sig\ 0,000 < \alpha = 0,05$, Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini artinya Pengalaman magang (X_2) mempengaruhi Kesiapan kerja mahasiswa Akuntansi STIE Nisel.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian teoritis dan penelitian terkait. Bandaranaike & Willison. (2015); Sari & Abrian (2020); Yudiana & Riyan (2018); Chandhika & Saraswati (2019); Yustati & Auditya (2019); Mutoharoh & Rahmaningtyas (2019), bahwa pengalaman dapat berpengaruh terhadap perkembangan fisiologis individu yakni salah satu prinsip kesiapan siswa ketika mempersiapkan diri untuk bekerja. Pengalaman yang diinginkan ialah magang pada waktu tertentu. Pelaksanaan magang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan kerja mahasiswa agar lulusan siap kerja.

SIMPULAN

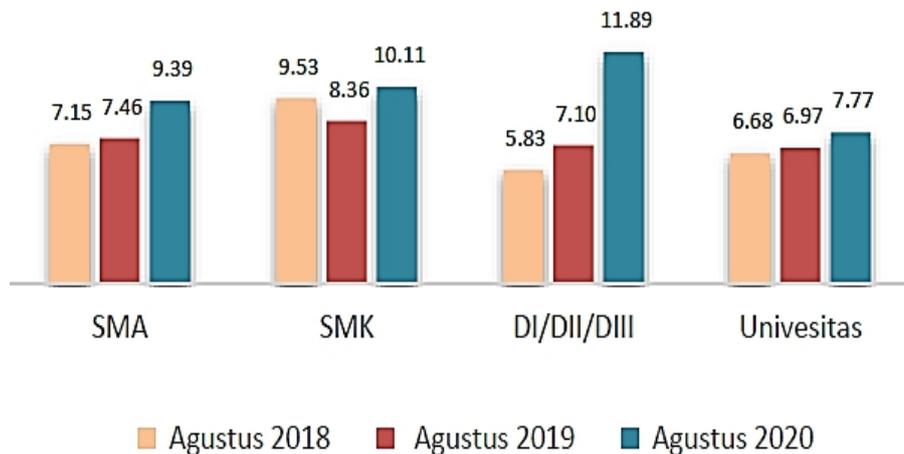
Hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa minat kerja dan pengalaman magang secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi STIE Nisel. Ini artinya makin tinggi minat kerja serta pengalaman magang maka makin tinggi juga kesiapan kerja mahasiswa. Minat Kerja berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi STIE Nisel. Makin tinggi minat kerja maka makin tinggi juga kesiapan kerja mahasiswa. Pengalaman magang memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Makin tinggi minat kerja maka makin tinggi juga kesiapan kerja mahasiswa akuntansi STIE Nisel.

DAFTAR PUSTAKA

- Bandaranaike, S. & Willison, J. (2015). Membangun kapasitas untuk kesiapan kerja: Menjembatani ranah kognitif dan afektif. *Asia-Pacific Jurnal Pendidikan Kognitif*, 3(1):223-233.
- Chandhika, Jessica & Saraswati, Kiky. (2019). The Role of Psychological Capital and Organizational Support for Internship Student Work Readiness. *Journal of Muara Social Sciences, Humanities, and Arts*. 3(1):179-186.
- Dalyono. (2012). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta
- Hartono. (2014). Psikologi Konseling. Jakarta: Prenada Group
- Mutoharoh, A & Rahmaningtyas, W. (2019). The Influence of Industrial Work Practices, Family Environment, Career Guidance and Work Motivation on Work Readiness. *Sains: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 12(1).

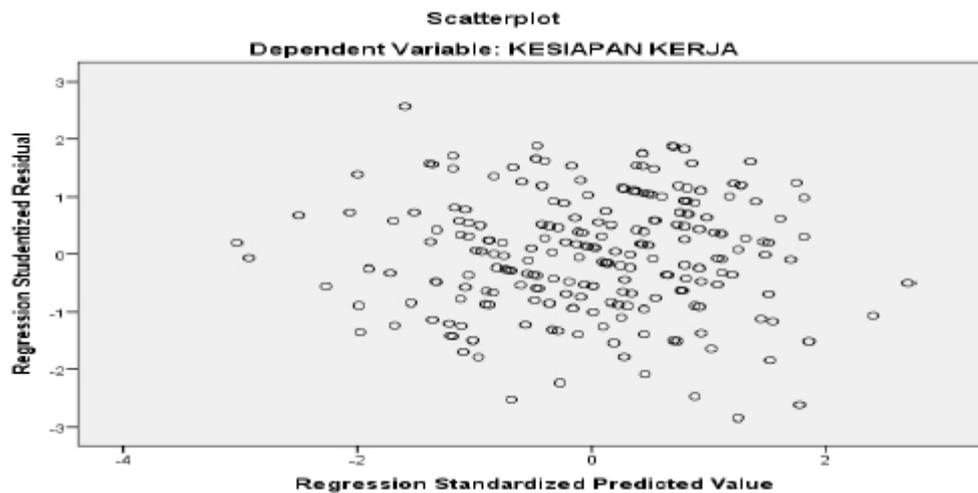
- Romdloniyati, E. (2019). The influence of industrial work practices, family environment and work interest on work readiness of vocational high school students. *Dharma: Journal of Educational Research and Evaluation*, 7(1):56-65.
- Sari, Y & Abrian, Y. (2020). Pengaruh Pengalaman Lapangan Industri terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi D4 Manajemen Perhotelan Angkatan 2015 UNP. *Jurnal Kajian Pariwisata dan Bisnis Perhotelan*, 1(1) 77-81.
- Suyanto, F & Rahmi, E & Tasman, A. (2019). The Influence of Work Interest and Internship Experience on Work Readiness of UNP Faculty of Economics Students. *Jurnal Ecogen*, 2(2):1-10.
- Yudiana, D & Riyan (2018). The Relationship between Industrial Work Practices and Students' Work Readiness in the Building Drawing Engineering Cooperative at SMK Negeri 1 Cibinong. *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil*, 19(2), 2-9
- Yustati, H & Auditya, L. (2019). The Effect of External Experience Practices and Motivation to Enter the World of Work on Work Readiness Of Islamic Banking Students in Islamic Financial Institutions. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 6(1):45-54.
- Zulkarnaen, W., & Amin, N. N. (2018). Pengaruh Strategi Penetapan Harga Terhadap Kepuasan Konsumen. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 2(1), 106-128.

GAMBAR



Gambar 1. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Berdasarkan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (persen)

Sumber: Badan Pusat Statistik Sumatera Utara, 2020



Gambar 2. Uji Heterokedasitas

Sumber: Pengolahan data dengan SPSS 20

TABEL

Tabel 1. Analisis Deskriptif Variabel Y

No	Indikator	Rerata (mean)	TCR %	Kategori
1.	Kondisi fisik, emosional dan mental	4,05	81,07	Baik
2.	Tujuan, motif dan kebutuhan-kebutuhan	3,96	79,29	Cukup
3.	Keterampilan dan pengetahuan	4,21	84,35	Baik
Rerata		4,07	81,57	Baik

Sumber: olahan data primer

Tabel 2. Analisis Deskriptif Variabel X₁

No	Indikator	Rerata (mean)	TCR %	Kategori
1.	Perhatian	3.85	77,64	Cukup
2.	Rasa senang	3,98	80	Baik
3.	Kehendak	3,90	78,12	Cukup
4.	Aktivitas	3,47	72,58	Cukup
Rerata		5,06	77.09	Cukup

Sumber: olahan data primer

Tabel 3. Analisis Deskriptif Variabel X₂

No	Indikator	Rerata (mean)	TCR %	Kategori
1.	Pengetahuan	4,06	81,23	Baik
2.	Keterampilan	3,97	79,57	Cukup
3.	Sikap	4,19	83,91	Baik
	Rerata	4,07	81,57	Baik

Sumber: olahan data primer

Tabel 4. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.45019901
Most Extreme Differences	Absolute	.032
	Positive	.026
	Negative	-.032
Kolmogrov-Smirnov Z		.478
Asymp. Sig. (2-tailed)		.976

Sumber: Olahan data dengan SPSS 20

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Minat Kerja	.999	1.001
	Pengalaman Magang	.999	1.001

Sumber: olahan data dengan SPSS 20

Tabel 6. Analisis Regresi Berganda dan Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.522	5.413		4.899	.000
	Minat Kerja (X ₂)	.113	.050	.142	2.273	.024
	Pengalaman Magang (X ₁)	.383	.070	.342	5.469	.000

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja (Y)

Sumber: olahan data dengan SPSS 20

Tabel 7. Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	689.201	2	344.601	17.244	.000b
	Residual	4416.352	23	19.983		
	Total	5105.554	25			

a. Predictors: (Constant), Minat Kerja, Pengalaman Magang
b. Dependent Variable: Kesiapan Kerja
Sumber: olahan data denga SPSS 20